BAB II

TINJAUAN UMUM CLOTHINGS

2.1 Latar Belakang Clothings

Mungkin dulu kita tidak mengenal yang namanya clothings atau pun distro , namun hal ini sekarang telah berubah drastis dan cenderung berbalik dimana setiap produsen produk atau pun kita sebagai individu memerlukan peranan fashion untuk lebih percaya diri.

Clothings berasal dari bahasa Inggris yang artinya baju / pakaian, sedangkan **Distro** singkatan dari Distribution Outlet, sebuah tempat yang menyediakan tempat untuk menjual barang-barang lokal buatan anak negeri dengan 'harga terjangkau', motto yang sering dihembus-hembuskan adalah **SUPPORT YOUR LOCAL!** Distro tidak harus berada di tempat yang bagus dan ber-AC, sesuai definisinya, emperan pinggir jalan pun jadi, yang penting adalah tempat buat menggelar barang dagangan lokal, jadi distro bisa dibilang istilah keren dari PK-5. Prinsipnya sama cuman barangnya lebih bagus. Barang-barangnya memang buatan anak negeri sendiri yang 'belum terkenal' jadi mungkin ada beberapa yang udah punya nama, terutama merk clothing dari Bandung seperti 347, Cosmic, Ouval, NLS ataupun Magnawear

Para pionir clothingan independent ini memang ngebuat distro seperti yang digambarkan diatas. Dimana barang2 andalan sebuah distro itu adalah T-Shirt2 band local yang minim kualitas dan kaset2 Indie label. Sekarang udah terjadi perubahan waktu, dimana kebutuhan konsumen distro menjadi bertambah. , dimana dunia ini telah di liputi oleh penjualan secara indie. Paradigma yang terjadi pada masyarakat ini mengakibatkan

adanya tuntutan yang besar akan pengenalan produk mereka ketengah masyarakat luas. Maka terbentuklah sebuah ide di mana para orang-orang yang bekerja di belakangnya, berusaha mencari jalan keluar bagaimana produk yang mereka tawarkan tersebut dan dapat di terima oleh masyarakat luas. Sebelumnya produk-produk yang mereka tawarkan tersebut hanya di maksudkan untuk para orang-orang yang tertentu dan hanya untuk kepuasaan suatu individu atau golongan saja. Pada hakikatnya, Clothings merupakan sebuah ruang fashion, buku, musik, rupa, dan rasa yang menawarkan ranah luas untuk dieksplorasi oleh setiap individu yang tertarik untuk tumbuh dan berkembang dalam komunitas yang sedang dipupuk, dan bersama-sama belajar sekaligus berkarya.

2.2 Perbedaan Clothings dengan Factory Outlet (FO)

Pada saat ini terjadi persaingan yang sangat mencolok antara clothings dan Factory Outlet, dimana mereka pada saat ini bersama-sama ingin mendapatkan pelanggan. Ada pun beberapa perbedaan yaitu :

1. Clothings
    - Target konsumen utama yang dicari hanya kalangan anak muda
    - Berdiri berdasarkan kumpulan-kumpulan anak muda yang ingin mempunyai suatu keinginan menciptakan karya yang dapat membawa mereka kedalam aktivitas yang positive.
    - Di clothings selain baju mereka pun menjual asesories, dan biasnya menjual barang-barang yang tidak ada di Factory Outlet, contoh : baju-baju band import, VCD band, CD, Kaset Indie lebel

- menciptakan sekaligus memproduksi koleksi berupa fashion item dan merchandise yang lebih mengedepankan orisinalitas dan ciri khas clothings.

2. Factory Outlet
    - Target konsumen utama yang dicari seluruh kalangan, mulai dari anak kecil sampai dewasa.
    - Tujuan utama mendirikan FO hanya untuk komersil saja, tanpa ada unsur kepuasan hasil suatu karya pada setiap individunya.
    - Menawarkan berbagai macam Fashion mulai dari orang dewasa sampai anak-anak, bahkan ada sampi ke alat-alat rumah tangga.
    - Tidak ada ciri khas dari Factory Outlet.

2.3 Cara Kerja Clothings

Melihat berkembangnya situasi yang ada, maka clothings mempunyai jalan tersendiri bagaimana sistem kerja dari clothing itu sendiri. Sudah dikatakan sebelumnya bahwa clothings merupakan tempat berkumpulnya anak-muda yang mempunyai aktivitas di bawah tanah (gerakan indiepedent), maka secara tidak sengaja sistem yang mereka gunakan dalam cara kerjanya pun tidak jauh dari indiependent juga. Berikut sistem cara mereka bekerja :

1. Biasanya mereka membuat satu design baju atau asesories secara sendiri dengan mengangkat tema clothings yang bersangkutan dan dijual di tempatnya sendiri.
2. Ada juga clothing memerima barang titipan dari satu individu ataupun golongan.
3. Setiap clothings yang satu dan yang lainya selalu berhubungan dalam memasokan barang tawaranya.